



**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SURYANI NAIBAHO
1725100183

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SURYANI NAIBAHO
NPM : 1725100183
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI


(JUNAWAN, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I


(AULIA, S.E., M.M)

DEKAN




(SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II


(VINA ARNITA, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SURYANI NAIBAHO
NPM : 1725100183
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2019



(VINA ARNITA, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(AULIA, S.E., M.M)

ANGGOTA III

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(HERNAWATY, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|------------------------|---|
| Nama | : SURYANI NAIBAHO |
| NPM | : 1725100183 |
| Fakultas/Program Studi | : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI |
| Judul Skripsi | : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA |

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 Oktober 2019



(SURYANI NAIBAHO)

SURAT PERNYATAAN

ya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SURYANI NAIBAHO
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 21-01-1994
NPM : 1725100183
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : DUSUN IV JL. KANGKUNG NO.28

ngan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains
niversitas Pembangunan Panca Budi.

hubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan
atang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 10 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
099951233
6000
ENAM RIBU RUPIAH
SURYANI NAIBAHO

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 19/10/2019
Ka. BPAA
an. *Ammif*

FM-BPAA-2012-041

al : Permohonan Meja Hijau

Medan, 12 Oktober 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme.....%
60
OCTOBER 2019
Ka. LPMU
UNPAB
THA M21 HAKM

Engan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : SURYANI NAIBAHO
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 21 Januari 1994
Nama Orang Tua : ANTONIUS NAIBAHO
No. P. M : 1725100183
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082366056652
Alamat : Jl. Kungkung No 28

datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid (lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | |
|------------------------------|----------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. 500.000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. 1.500.000 |
| 3. [202] Bebas Pustaka | : Rp. 100.000 |
| 4. [221] Bebas LAB | : Rp. |
| Total Biaya | : Rp. 2.100.000 |
| Uk.T. 50% | Rp. 4.200.000 |
| | <u>Rp. 6.300.000</u> |

df 19/10-19

Ukuran Toga : M

Diketahui/disetujui oleh :
[Signature]
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
[Signature]
SURYANI NAIBAHO
1725100183

- catatan :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asti) - Mhs.ybs.

UKM CENTER
PANCA BUDI
19-10-2019

TANDA BUKTI BEBAS PUSTAKA
No. 869/pepus/BP/2019
Dinyatakan
paut dengan
12 OCT 2019
M. Murtadin, S. Kom, M. Kom

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

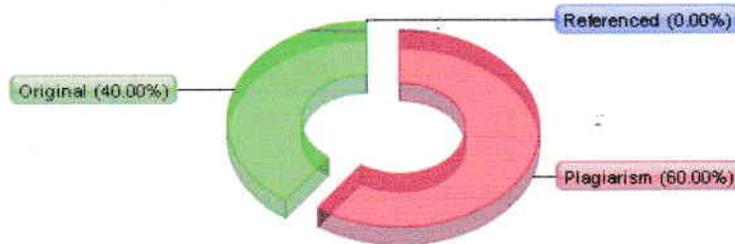
Analyzed document: 10/10/2019 09:11:57

"SURYANI NAIBAHO_1725100183_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

| | | |
|-------|-------------|---|
| % 127 | wrds: 14616 | http://skripsibagus.com/tag/analisis-pengaruh-profitabilitas-leverage-operasi-dan-total-as... |
| % 108 | wrds: 11497 | https://text-id.123dok.com/document/wq2gv6y1-pengaruh-capital-adequacy-ratio-car-non-perfo... |
| % 86 | wrds: 9606 | https://id.123dok.com/document/4zpwk4ye-pengaruh-manajemen-modal-kerja-terhadap-profitabil... |

other Sources:]

Processed resources details:

263 - Ok / 47 - Failed

other Sources:]

Important notes:

| Wikipedia: | Google Books: | Ghostwriting services: | Anti-cheating: |
|----------------|----------------|------------------------|----------------|
| | | | |
| [not detected] | [not detected] | [not detected] | [not detected] |



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|--|---------------------------|
| Nama Lengkap | : SURYANI NAIBAHO |
| Tempat/Tgl. Lahir | : MEDAN / 21 Januari 1994 |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 1725100183 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Akuntansi Sektor Bisnis |
| Nilai Kredit yang telah dicapai | : 140 SKS, IPK 3.39 |
| Mengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut : | |

Judul

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

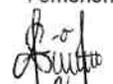
Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu


 Rektor I
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M. T., Ph.D.)

Medan, 11 Februari 2019

Pemohon,


 (Suryani Naibaho)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan


 (Dr. Surya Nika, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

Disetujui oleh :

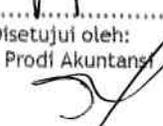
Dosen Pembimbing I :


 (Aulia, SE., MM)

Tanggal :

Disetujui oleh:

Ka. Prodi Akuntansi


 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II:


 (VINA ARNITA, SE., M.SI)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Aulia, SE., MM
 Pembimbing II : Vina Arnita, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : SURYANI NAIBAHO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100183
 Bidang Pendidikan : Strata -1 (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba
 pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar
 di Bursa Efek Indonesia

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|---|-------|------------|
| 14.12 | - Perbaiki bab I s.d. III * Perbaiki deskripsi & rumus model | A | |
| 15.12 | - Perbaiki bab II * Perbaiki narasi teori | A | |
| 15.12 | - Acc Seminar | A | |

Medan, 04 April 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

UNPAR
INDONESIA

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Aulia, S.E., MM
 Pembimbing II : Vina Arnita, S.E., M.Si
 Mahasiswa : SURYANI NAIBAHO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100183
 Tingkat Pendidikan : Strata - 1 (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba
 pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar
 di Bursa Efek Indonesia.

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|--|-------|------------|
| 15/2019 | Masih belum menguasai bahan penelitian | U | |
| 5/2015 | 1. Terlalu banyak bab 1 untuk latar belakang. 2. kutipan paling lama good. 3. Masih banyak. tidak termasuk kutipan. 4. pemdian daftar isi masih banyak yg salah. 5. judul tabel harus ditold. 6. Daftar populasi tabel dibelakang | U | |
| 7/2019 | Selesai | U | |

Medan, 04 April 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**
 Dosen Pembimbing I : Aulia, S.E., M.M
 Dosen Pembimbing II : Vina Amrita, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : SURYANI NAIBAHO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100183
 Tingkat Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|--------------------------------|-------|------------|
| 19 | Perbali hlb I s/d V | f | |
| 19 | Perbali hlb IV, V | f | |
| 19 | Perbali hlb IV * perbahasan | f | |
| 19 | Acc Sidang | rf | |

Medan, 23 September 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Aulia, S.E., M.M
 Pembimbing II : Vina Arnita, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : SURYANI NAIBAHO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100183
 Tingkat Pendidikan : Strata I
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| ANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|---|-------|------------|
| 10/19 | - Perbaiki nama pengarang / referensi tidak pakai hal. - Tabular spss tidak perlu dibuat sumber. | | |
| 11/19 | Acc Sidang | | |

Medan, 23 September 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Acc Jilid I
19122 ARNITA, SE, MSi



Acc Jilid I
Pranay

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SURYANI NAIBAHO
1725100183

Pemb. I
Acc Jilid I
17/11/2019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SURYANI NAIBAHO
1725100183

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

*Pemb II
Acc
4/10/19*

*Pemb. I
Acc Sidang
28/9/19*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan 5 perusahaan industri dasar dan kima yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2017. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi, uji-T, uji-F, dan uji asumsi klasik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci : *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity*, dan Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

This research was aimed to know the effects of variable Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity could be used to predict profit growth. The data used were the financial statements. Those were the Statement of Comprehensif Income and Statement of Financial Position of 5 basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange from 2011 – 2017. To test hypothesis could be used regression analysis, T-test, F-test, and classical assumption test. The result of research showed that Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity were significant effect to predict profit growth at basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange while Current Ratio weren't significant effect to predict profit growth at basic industry and chemicals companies listed in Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, Return on Equity, and Profit Growth.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan, dan kebijaksanaan sehingga penulis dapat mengajukan skripsi ini yang disusun guna memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains.
3. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Aulia, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Ibu Vina Arnita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Teman-teman kelas Akuntansi Reguler II LA yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Keep Solid, Dyna Hutagaol, S.Pd, Garuda Sihombing, Faisal Sihombing, Bintang Antonius Sinurat, S.Kom, Christin Magdalena Hutagaol, dan Daniel Hutaaruk yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, November 2019

Suryani Naibaho
NPM : 1725100183

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 5 |
| C. Perumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Keaslian Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 10 |
| B. Penelitian Sebelumnya | 25 |
| C. Kerangka Konseptual | 27 |
| D. Hipotesis..... | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 32 |
| D. Populasi dan Sampel | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Teknik Analisis Data | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| B. Pembahasan | 63 |

| | | |
|-------|--------------------|----|
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Simpulan | 66 |
| | B. Saran | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------|----------------|
| Gambar 2.1 | 29 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1.1 Rata-Rata Current Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, Return on Equity, dan Pertumbuhan Laba | 3 |
| Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya | 25 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi | 32 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel | 33 |
| Tabel 4.1 Daftar Rasio Likuiditas (Current Ratio)..... | 48 |
| Tabel 4.2 Daftar Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover) | 49 |
| Tabel 4.3 Daftar Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin)..... | 50 |
| Tabel 4.4 Daftar Rasio Profitabilitas (Return on Equity) | 51 |
| Tabel 4.5 Daftar Pertumbuhan Laba | 52 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif | 53 |
| Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas | 56 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi | 58 |
| Tabel 4.10 Uji Statistik T | 60 |
| Tabel 4.11 Uji Statistik F | 61 |
| Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat saat ini menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ini, maka perusahaan harus dapat mengendalikan seluruh kegiatan operasi dan kondisi keuangannya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Kondisi keuangan disajikan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Rudianto (2012), “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap dipakai, dan menjual kepada konsumen yang membutuhkannya. Fungsi utama perusahaan manufaktur adalah sebagai jembatan antara perusahaan penghasil bahan mentah dan konsumen yang membutuhkan barang yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dari bahan mentah tersebut. Berbeda dengan perusahaan dagang yang membeli dan menjualnya dalam bentuk yang sama, perusahaan manufaktur harus mengolah terlebih dahulu bahan baku atau bahan mentah yang dibelinya sebelum menjualnya kepada masyarakat.”

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala seperti laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan akhir tahun. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih

bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mengelolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend akan diperoleh prediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Maraknya iklim investasi dan makin berkembangnya berbagai pembiayaan investasi, khususnya ditandai dengan berperannya pasar modal dan industri perbankan telah mendorong makin dibutuhkannya analisis keuangan. Dari sinilah pentingnya analisis terhadap suatu laporan keuangan.

Menurut Subramanyam (2014), “Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis.”

Menurut Trihastuti (2008), “Seperti kita ketahui tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang nantinya akan diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan juga seringkali dipakai sebagai ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang merupakan salah satu indikasi kinerja dan prospek perusahaan. Dengan

demikian perkiraan laba merupakan suatu informasi yang sangat menarik perhatian para investor. Bagi para investor, prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih penting dibandingkan informasi yang bersifat historis. Berdasarkan hal tersebut keandalan informasi perkiraan laba suatu perusahaan yang akan datang sangat penting. Karena laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapat laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dalam dunia bisnis.”

Tabel 1.1 Rata-Rata *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Laba (PL) pada Lima Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - Tahun 2017

| Tahun | Rata-Rata PL | Rata-Rata CR | Rata-Rata TAT | Rata-Rata GPM | Rata-Rata ROE |
|-------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| 2011 | 0.2502 | 3.2602 | 1.1888 | 0.3114 | 0.1759 |
| 2012 | 0.2519 | 2.9442 | 1.0970 | 0.3207 | 0.1987 |
| 2013 | -0.0463 | 3.1410 | 1.0168 | 0.3152 | 0.1567 |
| 2014 | -0.0571 | 2.8231 | 1.0652 | 0.2964 | 0.1403 |
| 2015 | 0.0368 | 2.8027 | 0.9922 | 0.2998 | 0.1280 |
| 2016 | 0.7344 | 2.91 | 0.8072 | 0.3039 | 0.1417 |
| 2017 | -0.2236 | 2.8535 | 0.8114 | 0.2644 | 0.0826 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Berdasarkan Tabel 1.1, Pertumbuhan laba dari kelima perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan. *Current Ratio* pada perusahaan-perusahaan tersebut tahun 2011 sampai tahun 2017 sebagian besar mengalami penurunan. Hal ini berarti *Current Ratio* tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. *Total Assets Turnover* menunjukkan arah yang berbalik dengan pertumbuhan laba, *Total Assets Turnover* turun sementara pertumbuhan laba mengalami kenaikan. *Gross Profit Margin* tahun 2011 sampai tahun 2017

cenderung mengalami penurunan, hal tersebut berbanding terbalik dengan pertumbuhan laba yang mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa laba kotor dari kegiatan penjualannya mampu meningkatkan laba perusahaan. Pada tahun 2011 sampai tahun 2017 *Return on Equity* cenderung mengalami penurunan.

Hasil penelitian Trihastuti (2008), “*Current Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* menunjukkan likuiditas atau kemampuan membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.”

Hasil penelitian Astuti (2014), “*Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. TAT merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivitya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang penjualan.”

Menurut penelitian Taruh (2011), “*Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan laba. *Gross Profit Margin* merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih. GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.”

Menurut penelitian Astuti (2014), “*Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham biasa maupun saham preferen.”

Karena peranan rasio keuangan sangat penting dalam memprediksi pertumbuhan laba maka penulis tertarik untuk memilih judul skripsi “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- a) Rata-rata pertumbuhan laba pada kelima perusahaan industri dasar dan kimia sebagian besar mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* mengalami penurunan.
- b) Rata-rata pertumbuhan laba yang cenderung meningkat sedangkan *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dan menunjukkan arah berbalik.
- c) Rata-rata pertumbuhan laba mengalami kenaikan sedangkan *Gross Profit Margin* cenderung mengalami penurunan.
- d) Rata-rata pertumbuhan laba cenderung mengalami kenaikan sedangkan *Return on Equity* mengalami penurunan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah tentang analisis rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover*, dan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan keuangan untuk periode selanjutnya. Setelah perusahaan mengetahui rasio-rasio keuangan yang paling dominan pengaruhnya dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang, perusahaan dapat menentukan strateginya secara lebih baik.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi yang efektif, tepat, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan objek yang sesungguhnya terjadi khususnya pada analisis rasio keuangan.

4. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi

Dapat menambah referensi perpustakaan UNPAB sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis rasio keuangan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Astuti (2014) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013).”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Variabel penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) variabel bebas (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Return on Inventory*) dan 1 (satu) variabel terikat (Pertumbuhan Laba). Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas (*Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin*) dan 1 (satu) variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian terdahulu pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Waktu penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014 sedangkan penelitian ini tahun 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan 2015 dalam Sujarweni (2017), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.”

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, “Laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, Laporan Laba Rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*) adalah laporan yang menunjukkan hak residu perusahaan atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Secara umum, laporan perubahan ekuitas milik perusahaan perseroan terbatas

melibatkan unsur modal saham, laba usaha, dan dividen. Modal saham dan laba ditahan pada awal periode ditambah dengan penanaman modal saham dan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan, akan menghasilkan ekuitas pada akhir periode.

- 3) Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum, laporan posisi keuangan dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi debet dan sisi kredit. Sisi debet merupakan daftar kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan sisi kredit merupakan sumber dana darimana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber dana dari kekayaan tersebut terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu utang dan ekuitas. Karena itu, saldo debet dan kredit harus selalu sama dan seimbang (*balance*).
- 4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan

laporan arus kas. Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.
- 6) Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif (meyakinkan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.”

b) Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Walaupun satu badan usaha memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan yang sama.

Menurut Giri (2017), “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

c) Kualitas Laporan Keuangan

Setiap perusahaan memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga rincian laporan keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya juga berbeda. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar.

Menurut Suwarjeni (2017), “Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi di dalam membuat laporan keuangan:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu.

4) Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta posisi keuangan perusahaan secara relatif.

5) Mempunyai Daya Uji

Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

6) Netral

Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, obyektif, dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.

7) Tepat Waktu

Tepat waktu artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.

8) Lengkap

Lengkap artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.”

d) Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Hutaeruk (2019), “Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.”

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2009), “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang

lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

a) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu tugas penting setelah akhir tahun. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang telah disusun.

Menurut Kasmir (2011), “Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.”

Disamping tujuan tersebut diatas, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam dengan melakukan analisis laporan keuangan. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan orientasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan.

b) Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Samryn (2017), “Teknik analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa model:

1) Analisis Tren

Dengan analisis ini informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan pada masa lalu. Hasil analisis ini akan dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

2) Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah suatu perbandingan antara dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif.

3) Analisis Rasio

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.

4) Analisis Vertikal

Analisis vertikal membutuhkan penyajian laporan keuangan perusahaan dalam bentuk *common size*. Laporan *common size* ini merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang menunjukkan *item-item* di dalamnya yang dinyatakan dengan persentase dan juga dalam mata uang.”

c) Analisis Rasio Keuangan

Rasio laporan keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (berarti). Misalnya antara pos penjualan dengan biaya penjualan memiliki hubungan signifikan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, kita dapat menilai hubungan antara pos tersebut dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memberikan penilaian.

Menurut Subramanyam (2014), “Analisis rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Namun, perannya sering disalahpahami dan sebagai konsekuensinya, kepentingannya sering dlebih-lebihkan.”

Menurut Pulungan (2010), “Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.”

Adapun rasio keuangan yang populer adalah:

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua kebutuhan jangka pendek. Rasio-rasio likuiditas antara lain: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset Ratio*, dan lain sebagainya.

2) Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau menyelesaikan kebutuhan jangka panjang, misalnya *Acid Test Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Debt/Capitalization Ratio*, *Time Interest Earned*, *Cash Generated by Operastion/Total Debt*.

3) Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, modal, misalnya *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Assets*.

4) *Leverage*

Leverage digunakan untuk mengetahui posisi utang perusahaan terhadap modal maupun aset, misalnya *Current Liabilities to Equity*, *Total Liabilities to Total Assets*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*.

5) *Activity*

Activity digunakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam penjualan dan kegiatan lainnya, misalnya *Sales to Total Assets*, *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Total Asset Turnover*.

6) Produktivitas

Rasio Produktivitas digunakan untuk mengetahui produktivitas unit yang dinilai.

Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Sujarweni (2017), “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.”

2) Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Total Assets Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Sujarweni (2017), “*Total Assets Turnover* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.”

3) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity*.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Sujarweni (2017), “*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok

penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.”

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Sujarweni (2017), “*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.”

3. Laba

a) Pengertian Laba

Kinerja operasi perusahaan bisnis secara tradisional diukur dengan kesuksesannya dalam menghasilkan laba. Menurut Suwardjono (2010), “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodek (berkala).”

b) Jenis-Jenis Laba

Menurut Kasmir (2011), “Jenis laba terbagi menjadi:

- 1) Laba kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.

- 2) Laba bersih (*Net Profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

c) **Karakteristik Laba**

Menurut Suwardjono (2010), “Laba secara konseptual mempunyai karakteristik umum sebagai berikut:

- 1) Kenaikan kemakmuran (*wealth* atau *well-offness*) yang dimiliki atau dikuasai suatu entitas. Entitas dapat berupa perorangan/individu, kelompok individual, institusi, badan, lembaga, atau perusahaan.
- 2) Perubahan terjadi dalam suatu kurun waktu (periode) sehingga harus diidentifikasi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir.

Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh entitas yang menguasai kemakmuran asalkan kemakmuran awal dipertahankan.”

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Menurut Permatasari (2016), “Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- 1) Besarnya perusahaan

Semakin besarnya suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2) Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba sehingga ketepatannya masih rendah.

3) Tingkat *leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4) Tingkat penjualan

Semakin tingginya tingkat penjualan di masa lalu maka dapat mempengaruhi semakin tingginya tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5) Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba di masa lalu, semakin tidak pasti laba yang di peroleh di masa mendatang.”

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning After Tax*). Cara menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana:

ΔY_{it} = Pertumbuhan laba periode t

Y_{it} = Laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = Laba perusahaan i pada periode t -1

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

| No. | Nama/ Tahun | Judul | Variabel X | Variabel Y | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------------|--|---|---------------------|---|
| 1 | Esa Rosahayu (2014) | Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 1. Debt Ratio 2. Current Ratio 3. Gross Profit Margin | Earnings Growth | Hasil penelitian menunjukkan Debt Ratio, Current Ratio, dan Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan |
| 2 | Victorson Taruh (2011) | Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI | 1. Total Asset Turnover 2. Current Liabilities to Inventories 3. Gross Profit Margin | Pertumbuhan Laba | Hasil penelitian menunjukkan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan sedangkan Total Asset Turnover dan Current Liabilities to Inventories tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba. |

| | | | | | |
|---|---------------------------------|---|--|------------------|--|
| 3 | Santa Agatha (2008) | Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti yang Listing di BEI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio 2. Quick Ratio 3. Total Assets Turnover 4. Net Profit Margin 5. ROE 6. ROI 7. Gross Profit Margin 8. Debt to Equity 9. Debt to Total Assets Ratio | Pertumbuhan Laba | Dari sembilan rasio yang diteliti hanya ROE dan NPM yang tepat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba |
| 4 | Nara Indri Astuti (2014) | Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Total Asset Turnover 4. Inventory Turnover 5. Return on Equity 6. Return on Inventory | Pertumbuhan Laba | Hasil analisis uji t diperoleh bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, dan Return on Equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. |
| 5 | Ndaru Hesti Cahyaningrum (2012) | Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Working Capital to Total Asset 2. Debt to Equity Ratio 3. Total Asset Turnover 4. Net Profit | Pertumbuhan Laba | Total Asset Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel Working Capital to Total Asset dan Debt to |

| | | | | | |
|--|--|--|--------|--|--|
| | | Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010) | Margin | | Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. |
|--|--|--|--------|--|--|

C. Kerangka Konseptual

Dalam Sugiyono (2014) menyatakan bahwa, “Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio (rasio lancar) rendah yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin cepat tingkat *Total Assets Turnover* suatu perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan

yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikkan laba bersih perusahaan sehingga pertumbuhan laba perusahaan juga ikut meningkat.

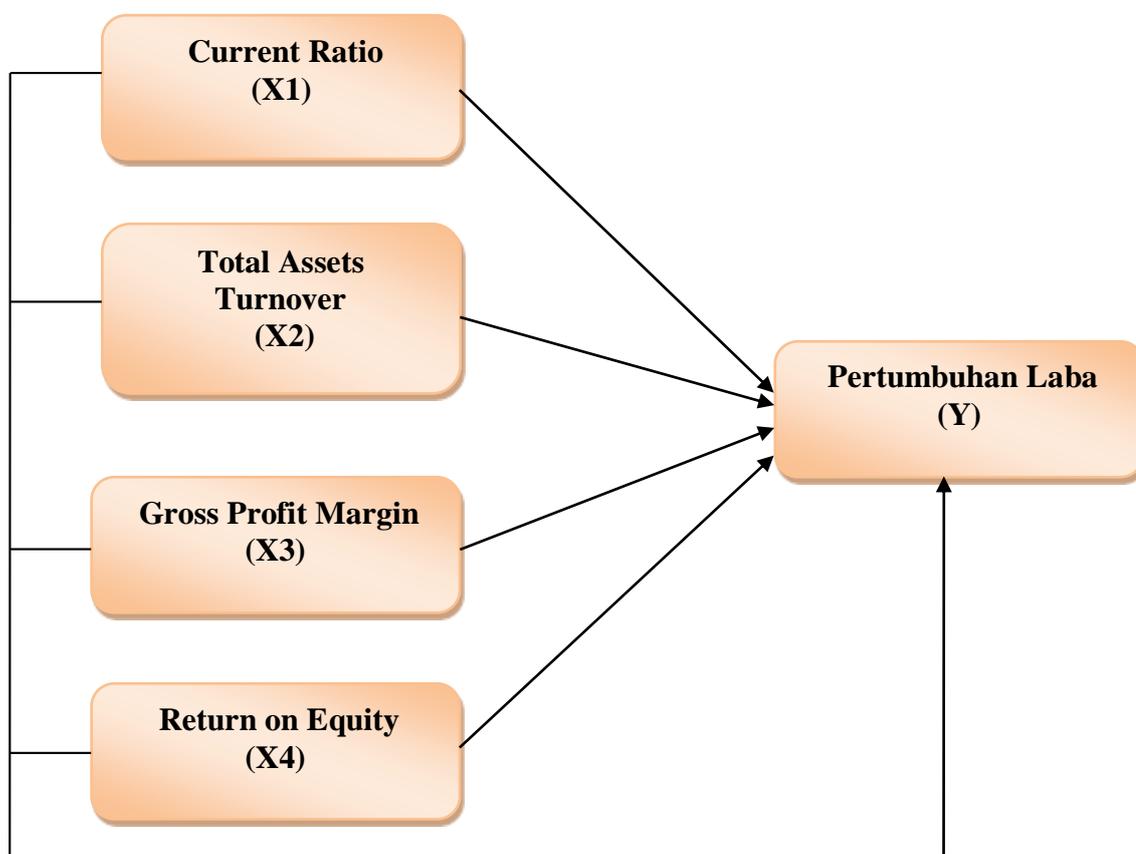
3. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Equity merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian dari modal ini yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.”

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Current Ratio* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi (2013), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas (*Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada situs *www.idnfinancials.com*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama sebelas bulan terhitung dari bulan Januari 2019 sampai dengan November 2019 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi

| No | Jenis Kegiatan | 2019 | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|--|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Meja Hijau | | | | | | | | | | | | |

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiono (2017), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependen (terikat).”

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiono (2017), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* dan 1 (satu) variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Indikator | Deskripsi | Skala |
|----|----------------------------|---|--|-------|
| 1. | Current Ratio (X1) | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. <i>Sumber : Astuti, 2014</i> | Rasio |
| 2. | Total Assets Turnover (X2) | $TAT = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$ | Perbandingan antara penjualan netto dengan total aktiva <i>Sumber : Astuti, 2014</i> | Rasio |
| 3. | Gross Profit Margin (X3) | $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$ | Perbandingan antara pengurangan penjualan dengan harga pokok penjualan dan penjualan. <i>Sumber : Taruh, 2011</i> | Rasio |
| 4. | Return on Equity (X4) | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$ | Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. <i>Sumber : Astuti, 2014</i> | Rasio |
| 5. | Pertumbuhan Laba (Y) | $\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$ | Pertumbuhan penerimaan bersih dari aktivitas operasional perusahaan yang dihasilkan dari pengurangan penjualan dan biaya-biaya serta pajak. <i>Sumber : Taruh, 2011</i> | Rasio |

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2011), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Menurut Sugiyono (2016), “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten ada selama periode penelitian (2011 sampai dengan 2017).
2. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian (2011 sampai dengan 2017).
3. Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian (laba yang positif) selama periode penelitian (2011 sampai dengan 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Tanzeh (2011), “Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.” Data

yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan publik, dan nilai perusahaan. Menurut Ghozali (2011), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).”

2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut Sugiyono (2014), “Analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.”

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Menurut Sugiyono (2014), persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y_t = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y_t = Pertumbuhan laba (PL)

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Total Assets Turnover (TAT)

X_3 = Gross Profit Margin (GPM)

X_4 = Return on Equity (ROE)

e = Koefisien Error (Variabel Pengganggu)

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam uji normalitas, ada 2 cara yang dapat dilakukan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Menurut Ghozali (2009), “Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data sepanjang garis diagonal.”

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009), “Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut.” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi diantara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen adalah nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ dan nilai $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009), “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$).” Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dimana hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Cara yang digunakan dengan menggunakan uji Durbin Watson adalah dengan ketentuan:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan $4-DU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai $DW < DL$ (batas bawah) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai $DW > 4-DL$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol artinya ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara DU dengan DL atau DW terletak antara $4-DU$, maka hasilnya tidak dapat diputuskan ada autokorelasi atau tidak.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2012), “Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.”

Uji Parsial (Uji T) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Selain kriteria tersebut, untuk melihat ada tidaknya pengaruh semua variabel dependen dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika $\alpha < 0,05$, dengan β sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $\alpha \geq 0,05$, dengan β tidak sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012), “Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.”

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan (bersama-sama) pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Merumuskan Hipotesis (H_a)

Ha diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara simultan.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$)
- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = n-k-1 \text{ pada } \alpha = 5\%$$

Dimana:

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah sampel

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011), “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda. Bursa Efek Indonesia berawal dari berdirinya Bursa Efek di Batavia, yang dikenal sebagai Jakarta pada saat ini, oleh pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 14 Desember 1912. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda, dan sekuritas lainnya.

Perkembangan Bursa Efek di Batavia sangat pesat, sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Kedua bursa ini kemudian ditutup karena terjadinya gejolak politik di Eropa awal tahun 1939. Bursa Efek di Jakarta pun akhirnya ditutup juga akibat terjadinya perang dunia kedua tahun 1942, sekaligus menandai berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia.

Pasar modal di Indonesia kembali diaktifkan dengan dibukanya kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 3 Juni 1952. Pada tahun 1958, kegiatan Bursa Efek di Jakarta kembali dihentikan karena adanya inflasi dan resesi ekonomi. Hal ini tak berlangsung lama sebab Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini disertai dengan dibentuknya Tim Uang dan Pasar Modal, disusul tahun 1976 berdirinya BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi PT Danareksa. Kebangkitan ini didukung dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977.

Pemerintah mengeluarkan Paket Deregulasi Desember 1987 dan Desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek. Paket Deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah nama menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992. Pada tahun itu juga BAPEPAM yang awalnya Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat sehingga kegiatannya semakin ramai dan kompleks. Hal ini menyebabkan sistem perdagangan manual yang selama ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta tidak lagi memadai. Pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkanlah suatu sistem otomatis yang dinamakan JATS (*Jakarta Automatic Trading System*). Sistem yang baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang adil dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) kemudian bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007. Penggabungan kedua bursa ini diharapkan dapat menciptakan kondisi perekonomian Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

3. Deskripsi Tentang Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

Dasar dan Kimia

a. Ekadharma International Tbk. (EKAD)

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Ekadharma Widya Grafika, kemudian mengalami beberapa perubahan nama yang pada akhirnya menjadi PT Ekadharma International Tbk. Perusahaan ini telah menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1990. Sejak tahun 1983, perusahaan telah mulai mengembangkan bisnis di dunia industri pita perekat untuk memenuhi permintaan pasar Indonesia.

Seiring dengan pertumbuhan dan permintaan pasar Indonesia yang cepat sejak tahun 1991, perusahaan telah mulai membuka cabang dan

fasilitas pendukung lainnya yang hingga kini memiliki 35 cabang di seluruh Indonesia.

Pada bulan Juli 2007, Visko Industries Sdn. Bhd., sebagai anak perusahaan mendirikan pabrik manufaktur di Port Klang Free Zone (PKFZ), negara bagian Selangor, Malaysia, yang berdekatan dengan Westport. Hal ini sebagai langkah strategis di sepanjang Selat Malaka yang mampu menyediakan akses cepat dan mudah ke pasar Asia Tenggara dan sekitarnya.

Berkat keuletan dan kerja keras yang baik, saat ini PT Ekadharma International Tbk. telah menjadi salah satu produsen sekaligus pemimpin pasar *tape* terdepan di pasar Indonesia. Bukan hanya itu, Ekadharma juga selalu menekankan pentingnya produk yang berkualitas dan memberikan nilai tambah kepada pelanggannya. Berbekal pengalaman yang panjang, pengembangan merek, dan adanya jaringan distribusi yang kuat dan luas, serta loyalitas pelanggannya, kini Daimaru yang merupakan *brand* unggulan Ekadharma telah terbukti akan kualitas sekaligus popularitasnya di Indonesia, dengan masuknya *brand* tersebut dalam daftar TOP BRAND maupun SUPERBRANDS.

b. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, Indocement juga

memproduksi beton siap pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras.

Indocement berdiri sejak 16 Januari 1985. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement sudah beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Tanggal 31 Desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen per tahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap pakai sebesar 4,4 juta meter kubik per tahun dengan 41 *batching plant* dan 706 *truk mixer*, serta memproduksi agregat sebesar 2,7 juta ton.

Indocement memiliki 12 buah pabrik, Sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat, dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Indocement pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Sejak tahun 2001, Heidelberg Cement Group yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek “Tiga Roda”.

c. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JAPFA) didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1971.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yaitu Japfa Holding Pte. Ltd. (dahulu bernama Malvolia Pte. Ltd.) (induk usaha) (51,00%), perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan KKR Jade Investments Pte. Ltd. (11,98%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JAPFA meliputi bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain, mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan menjalankan perdagangan dalam dan luar negeri dari bahan serta hasil produksi.

Pada tanggal 31 Agustus 1989, JAPFA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JAPFA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Oktober 1989.

d. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 7 Agustus 1957. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa

Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep, di Sulawesi Selatan, dan Quang Ninh di Vietnam.

Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Saat ini kegiatan utama perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi perusahaan dan anak usaha dipasarkan di dalam dan luar negeri.

e. Indo Acidatama Tbk. (SRSN)

Indo Acidatama Tbk. (SRSN) didirikan dengan nama PT Indo Alkohol Utama tanggal 7 Desember 1982, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi Indo Acidatama Chemical Industry Tbk. SRSN memulai kegiatan komersil garmen sejak 1 Pebruari 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRSN meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Kegiatan utama SRSN adalah bergerak dibidang industri agro kimia (Ethanol Asam Cuka, Asam Asetat, dan Ethyl Asetat).

Pada tanggal 2 Desember 1992, SRSN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran Rp 3.500,-

per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1993.

4. Data Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2017. Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh 5 perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai data variabel penelitian yang dianalisa dalam penelitian ini, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | CURRENT RATIO (%) | | | | | | |
|-----|-----------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | EKAD | 190.37 | 241.09 | 232.87 | 232.96 | 356.88 | 488.56 | 451.92 |
| 2 | INTP | 698.54 | 602.76 | 614.81 | 493.37 | 488.66 | 452.50 | 370.31 |
| 3 | JPFA | 159.11 | 182.45 | 206.46 | 177.15 | 179.43 | 212.98 | 234.59 |
| 4 | SMGR | 264.65 | 170.59 | 188.24 | 220.90 | 159.70 | 127.25 | 156.78 |
| 5 | SRSN | 317.48 | 275.21 | 328.13 | 287.10 | 216.71 | 174.26 | 213.17 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 698.54 sedangkan *Current Ratio* yang terendah terdapat pada JAPFA sebesar 159.11. Pada tahun 2012 *Current Ratio* yang tertinggi pada INTP sebesar 602.76 sedangkan *Current Ratio* yang terendah terdapat pada SMGR sebesar 170.59. Untuk tahun 2013 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 614.81 sedangkan *Current Ratio* yang terendah terdapat pada SMGR sebesar 188.24. Pada tahun 2014 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 493.37 dan *Current Ratio* yang

terendah pada JPFA sebesar 177.15. Untuk tahun 2015 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 488.66 dan *Current Ratio* yang terendah pada SMGR sebesar 159.70. Pada tahun 2016 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada EKAD sebesar 488.56 dan *Current Ratio* terendah pada SMGR sebesar 127.25. Kemudian tahun 2017 *Current Ratio* yang tertinggi terdapat pada EKAD sebesar 451.92 dan *Current Ratio* yang terendah pada SMGR sebesar 156.78.

Tabel 4.2 Daftar Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*)

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | TOTAL ASSETS TURNOVER (%) | | | | | | |
|-----|-----------------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | EKAD | 138.24 | 140.58 | 121.85 | 127.89 | 136.39 | 80.94 | 80.77 |
| 2 | INTP | 76.51 | 75.98 | 70.25 | 69.22 | 64.39 | 53.22 | 47.86 |
| 3 | JPFA | 189.12 | 162.69 | 143.54 | 155.20 | 145.82 | 140.58 | 140.37 |
| 4 | SMGR | 83.30 | 73.74 | 79.57 | 78.60 | 70.63 | 59.09 | 56.80 |
| 5 | SRSN | 107.25 | 95.53 | 93.23 | 101.69 | 78.85 | 69.79 | 79.59 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 *Total Assets Turnover* yang tertinggi terdapat pada JAPFA sebesar 189.12 sedangkan *Total Assets Turnover* yang terendah terdapat pada INTP sebesar 76.51. Pada tahun 2012 *Total Assets Turnover* yang tertinggi pada JPFA sebesar 162.69 sedangkan *Total Assets Turnover* yang terendah terdapat pada SMGR sebesar 73.74. Untuk tahun 2013 *Total Assets Turnover* yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 143.54 sedangkan *Total Assets Turnover* yang terendah terdapat pada INTP sebesar 70.25. Pada tahun 2014 *Total Assets Turnover* yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 155.20 dan *Total Assets Turnover* yang terendah pada INTP sebesar 69.22. Untuk tahun 2015 *Total Assets Turnover* yang tertinggi

terdapat pada JPFA sebesar 145.82 dan *Total Assets Turnover* yang terendah pada INTP sebesar 64.39. Pada tahun 2016 *Total Assets Turnover* yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 140.58 dan *Total Assets Turnover* yang terendah pada INTP sebesar 53.22. Kemudian tahun 2017 *Total Assets Turnover* yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 140.37 dan *Total Assets Turnover* yang terendah pada INTP sebesar 47.86.

Tabel 4.3 Daftar Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin*)

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | GROSS PROFIT MARGIN (%) | | | | | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | EKAD | 24.83 | 26.07 | 27.79 | 25.41 | 28.48 | 34.86 | 30.05 |
| 2 | INTP | 46.19 | 47.83 | 46.30 | 45.44 | 44.44 | 41.22 | 34.70 |
| 3 | JPFA | 16.38 | 17.85 | 16.90 | 14.01 | 15.96 | 20.24 | 16.99 |
| 4 | SMGR | 45.71 | 47.44 | 44.67 | 42.98 | 39.51 | 37.71 | 28.62 |
| 5 | SRSN | 22.62 | 21.17 | 21.99 | 20.38 | 21.53 | 17.92 | 21.87 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 46.19 sedangkan *Gross Profit Margin* yang terendah terdapat pada JPFA sebesar 22.62. Pada tahun 2012 *Gross Profit Margin* yang tertinggi pada INTP sebesar 47.83 sedangkan *Gross Profit Margin* yang terendah terdapat pada JPFA sebesar 17.44. Untuk tahun 2013 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 46.30 sedangkan *Gross Profit Margin* yang terendah terdapat pada JPFA sebesar 16.90. Pada tahun 2014 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 45.44 dan *Gross Profit Margin* yang terendah pada JPFA sebesar 14.01. Untuk tahun 2015 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 44.44 dan

Gross Profit Margin yang terendah pada JPFA sebesar 15.96. Pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 41.22 dan *Gross Profit Margin* yang terendah pada SRSN sebesar 17.92. Kemudian tahun 2017 *Gross Profit Margin* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 34.70 dan *Gross Profit Margin* yang terendah pada JPFA sebesar 16.99.

Tabel 4.4 Daftar Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*)

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | RETURN ON EQUITY (%) | | | | | | |
|-----|-----------------|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | EKAD | 17.71 | 18.85 | 14.73 | 14.92 | 16.11 | 15.32 | 11.50 |
| 2 | INTP | 22.89 | 24.53 | 21.81 | 21.28 | 18.25 | 14.81 | 7.57 |
| 3 | JPFA | 17.74 | 22.56 | 12.21 | 7.27 | 8.58 | 23.17 | 11.31 |
| 4 | SMGR | 20.12 | 27.12 | 24.56 | 22.29 | 16.49 | 14.83 | 6.71 |
| 5 | SRSN | 9.51 | 6.30 | 5.09 | 4.40 | 4.56 | 2.75 | 4.26 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 22.89 sedangkan *Return on Equity* yang terendah terdapat pada SRSN sebesar 9.51. Pada tahun 2012 *Return on Equity* yang tertinggi pada SMGR sebesar 27.12 sedangkan *Return on Equity* yang terendah terdapat pada SRSN sebesar 6.30. Untuk tahun 2013 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada SMGR sebesar 24.56 sedangkan *Return on Equity* yang terendah terdapat pada SRSN sebesar 5.09. Pada tahun 2014 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada SMGR sebesar 22.29 dan *Return on Equity* yang terendah pada SRSN sebesar 4.40. Untuk tahun 2015 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada SMGR sebesar 16.49 dan *Return on*

Equity yang terendah pada SRSN sebesar 4.56. Pada tahun 2016 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 23.17 dan *Return on Equity* yang terendah pada SRSN sebesar 2.75. Kemudian tahun 2017 *Return on Equity* yang tertinggi terdapat pada EKAD sebesar 11.50 dan *Return on Equity* yang terendah pada SRSN sebesar 4.26.

Tabel 4.5 Daftar Pertumbuhan Laba

| NO. | NAMA PERUSAHAAN | PERTUMBUHAN LABA (%) | | | | | | |
|-----|-----------------|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | EKAD | -0.25 | 38.43 | 8.99 | 3.89 | 14.77 | 92.78 | -15.98 |
| 2 | INTP | 11.69 | 32.26 | 5.23 | 11.13 | -17.70 | -11.16 | -51.95 |
| 3 | JPFA | -38.47 | 60.03 | -40.38 | -38.83 | 33.84 | 314.05 | -48.99 |
| 4 | SMGR | 8.09 | 24.56 | 8.68 | 3.98 | -18.72 | 0.21 | -54.95 |
| 5 | SRSN | 144.02 | -29.31 | -5.67 | -8.72 | 6.19 | -28.69 | 60.08 |

Sumber : www.idnfinancials.com

Jika dilihat dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada SRSN sebesar 144.02 sedangkan tingkat pertumbuhan laba yang terendah terdapat pada JAPFA sebesar -38.47. Pada tahun 2012 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi pada JAPFA sebesar 60.03 sedangkan tingkat pertumbuhan laba yang terendah terdapat pada SRSN sebesar -29.31. Untuk tahun 2013 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada EKAD sebesar 8.99 sedangkan tingkat pertumbuhan laba yang terendah terdapat pada JAPFA sebesar -40.38. Pada tahun 2014 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada INTP sebesar 11.13 dan tingkat pertumbuhan laba yang terendah pada JAPFA sebesar -38.83. Untuk tahun 2015 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada JAPFA sebesar 33.84 dan

tingkat pertumbuhan laba yang terendah pada SMGR sebesar -18.72. Pada tahun 2016 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada JPFA sebesar 314.05 dan tingkat pertumbuhan laba yang terendah pada SRSN sebesar -28.69. Kemudian tahun 2017 tingkat pertumbuhan laba yang tertinggi terdapat pada SRSN sebesar 60.08 dan tingkat pertumbuhan laba yang terendah pada SMGR sebesar -54.95.

5. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan *sum*. Tabel statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|----------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| PL | 13.5183 | 66.29379 | 35 |
| CR | 296.2277 | 149.45898 | 35 |
| TAT | 99.6988 | 36.73220 | 35 |
| GPM | 30.1725 | 11.39510 | 35 |
| ROE | 14.6318 | 7.00646 | 35 |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan laba dari 35 sampel adalah 13 dan standar deviasi sebesar 66. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia memiliki pertumbuhan laba sebesar 13. *Current Ratio* dari 35 sampel adalah 296 dan standar deviasi sebesar 149. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia memiliki *Current Ratio* sebesar 296. *Total Assets Turnover* dari 35 sampel memiliki rata-rata 99 dan standar

deviasi sebesar 36. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia memiliki *Total Assets Turnover* sebesar 99. *Gross Profit Margin* dari 35 sampel adalah 30 dan standar deviasi sebesar 11. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia memiliki *Gross Profit Margin* sebesar 30. *Return On Equity* dari 35 sampel memiliki rata-rata 14 dan standar deviasi sebesar 7. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia memiliki *Return On Equity* sebesar 14.

6. Pengujian Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menghasilkan model regresi yang baik adalah dengan dilakukannya pengujian asumsi klasik agar hasil pengujian bersifat tidak bias dan dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 22. Setelah dilakukan transformasi data, maka didapatkan hasil uji klasik seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang diolah dengan menggunakan SPSS, menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 51.21758386 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .168 |
| | Positive | .168 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .168 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .014 ^c |

Hasil uji normalitas memperlihatkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,014. Hal ini berarti nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0.05, maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolinieritas dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 343.293 | 114.417 | | 3.000 | .005 | | |
| | CR | .112 | .077 | .254 | 1.468 | .152 | .667 | 1.500 |
| | TAT | -2.207 | .722 | -1.223 | -3.057 | .005 | .124 | 8.043 |
| | GPM | -12.176 | 3.207 | -2.093 | -3.796 | .001 | .065 | 15.276 |
| | ROE | 15.330 | 3.613 | 1.620 | 4.243 | .000 | .136 | 7.329 |

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa keempat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance yaitu 0,667, 0,124, 0,065, dan 0,136. Jika dilihat dari VIF menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu sebesar 1,500, 8,043, 15,276, dan 7,329. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi pengganggu antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut ini hasil uji Durbin Watson model summary dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .635 ^a | .403 | .324 | 54.52528 | 1.602 |

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,602 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada gejala autokorelasi. Asumsi adanya autokorelasi dipenuhi artinya ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

7. Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi berganda adalah memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian ini sehingga layak dilakukan analisis statistik selanjutnya, yaitu melakukan pengujian hipotesis. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 343.293 | 114.417 | | 3.000 | .005 | | |
| CR | .112 | .077 | .254 | 1.468 | .152 | .667 | 1.500 |
| TAT | -2.207 | .722 | -1.223 | -3.057 | .005 | .124 | 8.043 |
| GPM | -12.176 | 3.207 | -2.093 | -3.796 | .001 | .065 | 15.276 |
| ROE | 15.330 | 3.613 | 1.620 | 4.243 | .000 | .136 | 7.329 |

Berdasarkan tabel 4.10 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 343,293 + (0,112) X_1 + (-2,207) X_2 + (-12,176) X_3 + (15,330) X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = Current Ratio (CR)

X₂ = Total Assets Turnover (TAT)

X₃ = Gross Profit Margin (GPM)

X₄ = Return on Equity (ROE)

e = Koefisien Error (Variabel Pengganggu)

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- a. Nilai B konstanta (a) sebesar 343,293 menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity* maka perubahan

nilai pertumbuhan laba yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar 343,293.

- b. Koefisien X_1 (b_1) = 0,112 menunjukkan bahwa setiap variabel *Current Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,112.
- c. Koefisien X_2 (b_2) = -2,207 menunjukkan bahwa setiap variabel *Total Assets Turnover* meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -2,207.
- d. Koefisien X_3 (b_3) = -12,176 menunjukkan bahwa setiap variabel *Gross Profit Margin* meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -12,176.
- e. Koefisien X_4 (b_4) = 15,330 menunjukkan bahwa setiap variabel *Return on Equity* meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 15,330.

8. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Statistik T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 343.293 | 114.417 | | 3.000 | .005 |
| CR | .112 | .077 | .254 | 1.468 | .152 |
| TAT | -2.207 | .722 | -1.223 | -3.057 | .005 |
| GPM | -12.176 | 3.207 | -2.093 | -3.796 | .001 |
| ROE | 15.330 | 3.613 | 1.620 | 4.243 | .000 |

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi 0,152 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 sedangkan T hitung 1,468 < T tabel 2,042. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak atau variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turnover (TAT) memiliki nilai signifikansi 0,005 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung 3,057 > T tabel 2,042. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Gross Profit Margin (GPM) memiliki nilai signifikansi 0,01 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung 3,796 > T tabel 2,042. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau variabel *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Equity (ROE) memiliki nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung 4,243 > T tabel 2,042. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H4 diterima atau variabel *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Uji Statistik F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 59652.641 | 4 | 14913.160 | 5.139 | .003 ^b |
| | Residual | 89959.874 | 31 | 2901.931 | | |
| | Total | 149612.515 | 35 | | | |

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat diambil kesimpulan dari analisis tersebut adalah diketahui nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai F hitung $5,139 > 2,68$. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima atau dijelaskan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .631 ^a | .399 | .321 | 53.86958 |

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dilihat bahwa pada model summary di atas, hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,631. Ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara pertumbuhan laba (dependen) dengan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* (independen) mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 39,9%. Hal ini dikarenakan angka R berada diatas 0,5 maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya kuat.

Dilihat dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,399. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebesar 40,3%.

Jika dilihat dari nilai Adjusted R Square ($Adj R^2$) sebesar 0,321 atau 32,1% mengindikasikan bahwa variasi keempat variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 32,1% sisanya 67,9% ($100\% - 32,1\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara spesifik pada tabel 4.11 bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang ditunjukkan *Current Ratio* (X1) memiliki nilai signifikansi 0,152 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, sedangkan T hitung $1,468 < T$ tabel 2,042.

Hal ini sejalan jika dibandingkan dengan hasil penelitian Astuti (2014) menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya pada tabel 4.11 bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri

dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seperti yang ditunjukkan *Total Assets Turnover* (X2) memiliki nilai signifikansi 0,005 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $3,057 > T$ tabel 2,042.

3. Pengaruh *Gross Profit Margin* (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara spesifik pada tabel 4.11 bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari nilai signifikansi 0,01 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $3,796 > T$ tabel 2,042.

4. Pengaruh *Return on Equity* (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $4,243 > T$ tabel 2,042.

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (X1), *Total Assets Turnover* (X2), *Gross Profit Margin* (X3), dan *Return on Equity* (X4) berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba (Y). Seperti dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari

0,05 sedangkan nilai F hitung $5,139 > 2,68$. Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dimana *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* yang diteliti secara simultan berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R Square ($Adj R^2$) sebesar 0,321 atau 32,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 32,1%. Dengan kata lain 32,1% perubahan dalam pertumbuhan laba mampu dijelaskan variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity*, dan sisanya sebesar 67,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan taraf *Current Ratio* (X1) memiliki nilai signifikansi 0,152 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05 sedangkan T hitung $1,468 < T$ tabel 2,042.
2. *Total Assets Turnover* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan taraf *Total Assets Turnover* (X2) memiliki nilai signifikansi 0,005 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $3,057 > T$ tabel 2,042.
3. *Gross Profit Margin* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan taraf *Gross Profit Margin* (X3) memiliki nilai signifikansi 0,01 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $3,796 > T$ tabel 2,042.
4. *Return on Equity* berpengaruh parsial dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan taraf *Return on Equity* (X4) memiliki nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 sedangkan T hitung $4,243 > T$ tabel 2,042.

5. *Current Ratio, Total Assets Turnover, Gross Profit Margin, dan Return on Equity* berpengaruh simultan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai signifikansi 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung $5,139 > 2,68$. dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat pertumbuhan laba pada setiap periode laporan keuangan perusahaan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan atau kebijakan dalam menetapkan bagaimana cara untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari sector lain sehingga diketahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Equity* dalam memprediksi pertumbuhan laba apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda dan dapat menggunakan variabel dependen yang lain seperti: solvabilitas, *leverage*, dan rasio investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Monika Rizki. (2015). *Pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Astuti, Nara Indri. (2014). *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2013)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 103-114.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Giri, Efraim Ferdinan. (2017). *Akuntansi Menengah 1*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Harahap, Sofyan Safri. (2012). *Teori Akuntansi*, Cetakan Kedua Belas. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract Hedging* pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2019). *Akuntansi Entitas Manufaktur*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Nakhe, Hayati Rida Utami. (2017). *Analisis Pengaruh Operating Income Total Liabilities (OITL), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Matahari Putra Prima, Tbk, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2014, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Permatasari, Intan (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)*, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Lampung, Bandar Lampung. Persada.
- Pulungan, Ade Afriani. (2010). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Sumatera Utara, Medan.

- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Samryn (2017). *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Kelima. Depok : PT Rajagrafindo
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Financial Leverage, Dan Trading Volume* Terhadap *Initial Return*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 18-27.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.
- Sibagariang, Glorya Christintian. (2016). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suwardjono (2010). *Teori Akuntansi : Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Trihastuti, Santa Agata Yuni. (2008). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti yang Listing di BEI, Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Santa Dharma, Yogyakarta.
- Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. *JUMANT*, 12(2), 83-89.